



KR-Surya Adi Lesmana

SAWAH DI ANTARA PERMUKIMAN: *Petani menggarap lahan persawahan di kawasan Dusun Semarang, Sidokarto, Godean, Sleman, Senin (6/7). Meskipun didominasi kompleks perumahan dan permukiman penduduk, kawasan ini masih menyisakan ruang untuk menanam padi bagi petani.*

JADI SEJARAH BARU PEMILU DI INDONESIA

Pilkada 2020, di Tengah Pandemi

JAKARTA (KR) - Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia Arief Budiman menyatakan, Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2020 akan menjadi Pemilihan Umum (Pemilu) yang sangat penting karena menjadi Pemilu yang pertama kali diselenggarakan di tengah situasi pandemi.

“Ini sejarah pertama ya. Tahun 2020 menjadi Pemilihan Kepala Daerah pertama yang diselenggarakan di tengah pandemi Covid-19,” ujar Arief pada dialog di Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (Gugus Tugas Nasional), Jakarta, Senin (6/7).

Arief mengungkapkan, Pilkada yang diselenggarakan pada 9 Desember 2020 mendatang merupakan momen yang sangat penting, karena dalam pelaksanaannya akan menjadi dasar dan pijakan bagi generasi mendatang jika di-

hadapkan dengan berbagai situasi, salah satunya seperti situasi pandemi Covid-19 ini. “Kebetulan sekarang virusnya Korona. Suatu saat bisa saja ada virus yang lain. Maka hari ini kita tidak hanya membuat sejarah secara teknis pelaksanaannya, tetapi juga regulasinya, kemudian model pelaksanaannya, budayanya. Ini penting untuk bisa menjadi model di masa yang akan datang,” ungkap Arief.

Pelaksanaan Pilkada 2020 akan menjadi pertarungan besar. Menurut Arief, jika pada pelaksanaannya

baik, ini dapat menjadi model dan landasan yang baik. “Tapi kalau kita buruk melaksanakannya tahun ini, maka kalau terjadi lagi, kita juga masih meraba-raba lagi,” ujarnya.

Ia mengatakan, pelaksanaan Pilkada di tengah pandemi menjadi pertarungan besar, bukan hanya untuk generasi sekarang, tapi sebetulnya ini warisan penting untuk generasi yang akan datang. Pandemi Covid-19 yang juga dihadapi oleh banyak negara di dunia tidak menyulutkan semangat untuk melaksanakan pemilihan pemimpin negara.

Arief mengatakan, langkah yang dibuat oleh negara lain dalam penyusunan pelaksanaan Pemilu dapat menjadi pelajaran bagi Indonesia dan tentunya disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi bang-

sa saat ini.

“Situasi dan kondisi di tiap negara berbeda-beda, termasuk regulasinya. Ada yang tetap melanjutkan pelaksanaan Pemilihan Kepala Negara karena memang sudah pada periode pergantian kepemimpinanannya, namun ada juga yang mengundurnya. Kultur masyarakat juga menjadi pengaruh besar dalam proses pelaksanaannya. Jadi apa yang dilakukan negara lain bisa menjadi pelajaran bagi kita. Tetapi tentu mengadopsi sepenuhnya itu tidak mungkin karena kultur, regulasi, situasi kondisi dan anggarannya berbeda,” ujarnya.

Regulasi pelaksanaan Pemilu pada masa pandemi Covid-19 tidak ada yang berubah. Namun terdapat tambahan peraturan KPU yang disesuaikan. **(Ati)-d**

SOAL ASET TNI UNTUK KANTOR WALIKOTA

Sudah Dilaporkan ke Presiden dan Mendagri

MAGELANG (KR) - Aset Mako AKABRI, yang saat ini ditempatkan sebagai Kantor Walikota Magelang, dibangun tahun 1982 dan selesai 1985. Namun, saat pembangunan sudah rampung, Panglima TNI saat itu memiliki perintah, Mako AKABRI tidak jadi di Magelang, tetapi tetap di Jakarta, sehingga gedung baru tersebut tak jadi dipergunakan.

Demikian dikemukakan Komandan Jenderal (Danjen) Akademi TNI, Letjen TNI (Mar) Bambang Suswantono SH MH MTr (Han) kepada wartawan saat menghadiri upacara Penutupan Pendidikan dan Wisuda Sarjana Taruna Akademi Militer Tingkat IV Tahun Pendidikan 2019/2020 di Lapangan Pancasila Akmil Magelang, Senin (6/7).

Lebih lanjut dikatakan Letjen Bambang Suswantono, kemungkinan zaman dulu administrasi belum bagus, Mendagri memerintahkan Walikota Magelang saat itu untuk menggunakan Kantor Mako AKABRI tersebut sebagai Kantor Walikota Magelang. Ketika itu, tidak ada berita acara yang melibatkan Mako AKABRI selaku pemilik tanah. “Sertifikat ada di tempat saya,” katanya.

Tahun 2011, jelasnya, muncul temuan BPK, barang milik negara, dalam hal ini Mako AKABRI dipergunakan pihak lain. “Pertanggungjawaban itulah yang harus kita laksanakan,” ujarnya

Menurutnya, beberapa kali sudah dilakukan pertemuan, tetapi belum membuahkan hasil. Dikatakan pula, Komandan Jenderal Akademi TNI tidak memiliki kantor di Magelang, sehingga, wajar kalau menanyakan asetnya. Pada saat berada di Magelang, pihaknya menumpang di Akmil lantaran asetnya masih dipakai sebagai Kantor Walikota Magelang.

Ia sudah berbicara dengan presiden dan Mendagri. Untuk mengganti lahan tersebut dengan nominal Rp 200 miliar, namun tidak mungkin dilakukan. Apalagi dari Bappenas menyampaikan tidak masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Oleh karena itu, opsi kedua adalah kembali ke kantor lama. “Tidak usah kita menggunakan anggaran yang besar,” tambahnya sambil mengatakan silakan kembali, tentu tidak sertamerta. “Silakan diatur, kita bantu, bisa 6 bulan, bisa 1 tahun,” jelasnya.

(Tha)-d

DI JALUR MENUJU GUNUNG LAWU

Ditemukan Mayat dan Pendaki Hilang

KARANGANYAR (KR) - Mayat tanpa identitas ditemukan di jalur pendakian Gegerboyong Gunung Lawu, Senin (6/7) pukul 11.30 WIB. Di sisi lain, seorang pendaki asal Desa Kemuning Ngargoyoso Karanganyar, Andi Sulistyawan (18) menghilang dari rombongannya.

Mayat tersebut ditemukan Jarwo (45) dari Plaosan Magetan yang juga relawan di wilayah KPH Lawu Selatan. Ia kemudian melaporkannya ke posko Cemoro Sewu. Saat itu, mayat tersebut sempat diduga seorang pendaki yang terpisah dari rombongannya.

Seorang relawan Anak Gunung Lawu, Budi mengatakan, mayat tersebut dijemput tim reaksi cepat (TRC) untuk dievakuasi ke jalur Cemoro Kandang Tawangmangu Karanganyar. Tim akan memastikan identitasnya begitu keadaan sudah memungkinkan. “Ada temuan mayat di Gegerboyong. Identitas belum diketahui,” katanya.

Sementara itu mengenai hilangnya Andi Sulistyawan, TRC juga sedang menysisir jejaknya di jalur pendakian via Cemoro Kandang maupun Cemoro Sewu. Dilaporkan, Andi bersama lima rekannya memulai pendakian melalui Cemoro Sewu Magetan, pada Sabtu (4/7) pukul 16.00 WIB. Mereka mencari Andi sampai ke area Hargo Dalem, pasar Dieng hingga ke Hargo Tiling. Pencarian berlangsung sampai Minggu pukul 13.00 WIB. Akhirnya, mereka melapor ke posko pada Minggu pukul 17.00 WIB.

Camat Tawangmangu Rusdiyanto menerima informasi, mayat yang ditemukan dengan pendaki hilang memiliki ciri berlainan. **(Lim)-a**

TERKAIT PENYALURAN BANSOS

KPK Terima 621 Keluhan Masyarakat

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menerima 621 keluhan dari masyarakat terkait penyaluran bantuan sosial (Bansos) sejak aplikasi JAGA Bansos diluncurkan KPK pada Jumat (29/5). Sehubungan hal itu, KPK telah menambah tiga fitur baru pada platform Jaringan Pencegahan Korupsi (JAGA).

Plt Juru Bicara KPK Bidang Pencegahan Ipi Maryati Kuding mengatakan, sampai 3 Juli 2020, JAGA Bansos menerima total 621 keluhan terkait penyaluran Bansos. “Keluhan yang paling banyak disampaikan adalah pelapor tidak menerima bantuan padahal sudah mendaftar, yaitu 268 laporan,” jelasnya di Jakarta, Senin (6/7).

Selain itu, Ipi menyebutkan, enam topik keluhan yang juga disampaikan pelapor yakni bantuan tidak dibagikan oleh aparat kepada penerima bantuan sebanyak 66 laporan, bantuan dana yang diterima jumlahnya kurang dari yang seharusnya sebanyak 47 laporan. Keluhan yang disampaikan juga nama pada daftar bantuan tidak ada (penerima fiktif) berjumlah

31 laporan.

Begitu pula, kata Ipi, ada yang mendapatkan bantuan lebih dari satu, berjumlah tujuh laporan, bantuan yang diterima kualitasnya buruk enam laporan, seharusnya tidak menerima bantuan tetapi menerima bantuan lima laporan, dan beragam topik lainnya total 191 laporan. Laporan itu, ujarnya, ditujukan kepada 205 Pemda terdiri 14 Pemerintah Provinsi dan 191 Pemerintah Kabupaten/Kota.

Ipi mengungkapkan, instansi yang paling banyak menerima keluhan adalah Pemkot Surabaya sebanyak 24 laporan, Pemprov Jawa Barat 17 laporan. Selain itu, Pemkab Tangerang, Pemkab Bogor, dan Pemkab Subang masing-masing 16 laporan.

Menurut Ipi, sebanyak 224 keluhan telah selesai ditindaklanjuti oleh Pemda terkait. Sedang selebihnya masih dalam proses diteruskan ke Pemda dan verifikasi kelengkapan informasi dari pelapor.

Ia juga menyampaikan langkah untuk mengakses JAGA Bansos, masyarakat dapat mengunduh aplikasi JAGA (JAGA Apps) melalui gawai. **(Ful)-a**

CEGAH PENULARAN COVID-19

Warga Agar Saling Melindungi

JAKARTA (KR) - Penularan virus SARS-CoV-2 masih terjadi di sebagian besar wilayah Indonesia. Gugus Tugas Nasional mencatat 1.209 kasus baru per hari Senin (6/7). Upaya disiplin warga untuk menerapkan protokol kesehatan sangat dibutuhkan dalam memutus mata rantai penularan.

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto menyampaikan, disiplin menjadi indikasi terhadap dampak terjadinya kasus penularan. Karena itu, disiplin untuk mematuhi protokol kesehatan harus dikuatkan oleh semua pihak.

“Kita sudah waktunya untuk saling mengingatkan, sudah waktunya untuk berupaya saling melindungi agar keputusan rantai ini bisa dilaksanakan dengan efektif. Patuhi protokol kesehatan. Ikuti berita tentang Covid-19 ini dengan saluran-saluran yang benar,” ujar Yurianto di Media Center Gugus Tugas Nasional, Jakarta, Senin (6/7).

Menurutnya, menilai dari kinerja data bahwa di sebagian provinsi bahkan mungkin di sebagian kota, kasus masih bergerak menjadi semakin banyak. Dengan penguatan disiplin protokol kesehatan, Yurianto meyakini penularan Covid-19 dapat lebih terkendali dengan cepat. “Kita sudah membuktikan di banyak provinsi, banyak yang sudah terkendali. Karena itu, yakin kita bisa melaksanakan ini. Kita pasti bisa,” tandasnya. **(Ati)-d**

SEMBUH DARI COVID-19

11 Pasien Boleh Pulang

BOYOLALI (KR) - Setelah menjalani perawatan di Rumah Sakit Darurat (RSD) Covid-19 Boyolali, Jawa Tengah selama kurang lebih tiga pekan, sembilan pasien Klaster Pasar Peterongan positif Covid-19, sudah sembuh dan diperbolehkan pulang, Senin (6/7). Empat pasien dari Kecamatan Ampel, lima dari Kecamatan Karanggede. Sementara masih ada dua pasien dari klaster lain yang juga sembuh, yakni seorang dari Kecamatan Andong dan seorang dari Kecamatan Klego, yang sebelumnya dirawat di RS Paru Ario Wirawan Salatiga.

“Jadi ada 11 pasien yang dinyatakan sembuh. Sembilan di antaranya kasus Klaster Pasar Peterongan,” ungkap Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali Ratri S Survivalina.

Dua hari terakhir di Kabupaten Magelang tidak ada penambahan (zero) pasien terkonfirmasi positif Covid-19. Praktis, jumlahnya masih tetap dua orang yang masih dirawat di rumah sakit. Namun ada penambahan tiga Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang berasal dari Kecamatan Borobudur, Candimulyo dan Srumbung.

“Dengan adanya tambahan tiga PDP itu, jumlah yang dirawat bertambah menjadi 20 dari 17 orang sebelumnya. Untuk jumlah kumulatifnya, kini menjadi 297 orang. Rinciannya, 20 dirawat, 34 meninggal dan 243 PDP dinyatakan sembuh,” kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi. **(*-1/Sit/Bag)-d**

IBU TEGA BUNUH BAYINYA

Dibekap Sampai Meninggal

PURWOREJO (KR) - Polres Purworejo mengungkap perkara pembunuhan jasad bayi laki-laki di halaman belakang kamar kos di wilayah Kelurahan Sindurjan Purworejo. Ibu bayi berinisial GE (26), asal Desa Wonoboyo Ngombol Purworejo, ditetapkan sebagai tersangka karena diduga membunuh buah hatinya sendiri itu.

Berdasar penyelidikan polisi dan pengakuan tersangka, GE diduga tega membekap mulut bayinya hingga tewas, sesaat setelah dilahirkan. “Kami tetapkan GE sebagai tersangka setelah ditemukan bukti cukup. GE diduga kuat membunuh bayinya sebelum menguburnya,” ungkap Kapolres Purworejo AKBP Rizal Marito, menjawab pertanyaan KR, Senin (6/7).

Peristiwa memilukan tersebut terjadi 14 Mei lalu, di tengah suasana bulan Ramadan. GE yang berstatus janda itu melahirkan bayi laki-laki pada pukul 02.00. Tersangka diduga tidak menghendaki kelahiran bayi itu, sehingga membekap mulut dan hidungnya dengan tangan.

Setelah bayi tidak bergerak, tersangka menutup jasad dengan kain sarung dan membiarkannya tergeletak di kamar kosnya. Kemudian pada Jumat 15 Mei 2020 pukul 21.00, tersangka membungkus bayi dengan kantong plastik dan menguburkannya di halaman belakang. Jasad dikubur pada kedalaman kurang lebih 20 Cm.

Jasad tersebut ditemukan warga yang curiga dengan kondisi perut tersangka sudah Kempis. Padahal beberapa hari sebelum kejadian, perut tersangka buncit dan warga menduga GE dalam kondisi hamil. **(Jas)-a**



KR-Effy Widjono Putro

ARENA BERMAIN: *Anak-anak bermain di tanah lapang Dusun Kamijoro, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Senin (6/7). Tersedianya lahan terbuka untuk bermain menjadikan anak-anak bisa lebih bebas dan leluasa untuk mengembangkan kreativitas.*